

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada Bab III mengenai tinjauan dan evaluasi prosedur audit siklus persediaan pada KAP Drs Syamsul Bahri, penulis dapat membuat simpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan awal audit siklus persediaan oleh KAP Drs Syamsul Bahri dimulai dari memahami tujuan audit dan proses bisnis kliennya. Berdasarkan dari pemahaman tersebut, auditor dapat membuat strategi audit secara keseluruhan yang didalamnya terdapat tingkat materialitas dan risiko audit. Strategi audit dibuat lebih rinci lagi sehingga menjadi rencana audit. Didalam rencana audit sudah ditentukan tim audit yang bertugas. Rencana audit terkait jadwal dan pelaksanaannya juga didiskusikan bersama dengan manajemen klien.
2. Pelaksanaan audit siklus persediaan ditujukan untuk mengumpulkan bukti audit yang cukup dan memeriksa kondisi fisik persediaan. Prosedurnya dimulai dari identifikasi lokasi persediaan dan melakukan pemeriksaan dan perhitungan fisik persediaan. Auditor memperoleh bukti-bukti audit dan melakukan pencatatan serta pengujian terhadap bukti yang diperoleh. Kecukupan bukti dapat mempengaruhi hasil akhir opini audit.

3. Prosedur pengumpulan bukti yang pertama dilakukan KAP Syamsul Bahri adalah permintaan keterangan. Auditor akan bertanya langsung kepada klien tentang bukti-bukti audit yang diperlukan. Umumnya bukti-bukti audit berupa dokumen sudah disiapkan oleh manajemen klien. Dokumen-dokumen tersebut harus diperiksa, diuji dan dipastikan sesuai dengan persediaan di gudang/penyimpanan persediaan.
4. Pemeriksaan fisik oleh auditor KAP Drs Syamsul Bahri dilakukan secara langsung di gudang/penyimpanan persediaan klien. Auditor harus menyaksikan, menguji, dan memastikan perhitungan yang dilakukan oleh klien sudah tepat serta mencatat hasil perhitungan tersebut.
5. Seluruh prosedur yang dilaksanakan oleh KAP Drs Syamsul Bahri sudah sesuai dengan Standar Audit (SA) yang diterbitkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Namun sebaiknya KAP mulai menyiapkan prosedur pemeriksaan fisik alternatif untuk kemungkinan situasi yang sangat sulit untuk perhitungan fisik secara langsung di gudang.